

## ABSTRAK

Pelaksanaan pembangunan proyek harus diperhitungkan dan diatur sedemikian rupa, baik dari segi waktu maupun biaya agar dapat mencapai hasil yang maksimal. Waktu dan biaya berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan dan kegagalan proyek. Tolak ukur keberhasilan proyek biasanya dilihat dari waktu penyelesaian yang singkat dengan biaya yang seminimal mungkin tanpa mengurangi kualitas mutu. Proyek Pembangunan Gedung Sarana Pemuda Kecamatan Mangunreja Kabupaten Tasikmalaya terindikasi mengalami keterlambatan dalam proses pelaksanaannya. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui waktu dan biaya optimal yang dihasilkan setelah dilakukan percepatan jam kerja (lembur) menggunakan metode *Time Cost Trade Off*, dengan alternatif penambahan 2 jam kerja (lembur) pada pekerjaan struktur yang berada pada lintasan kritis. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Microsoft Project 2013* untuk menentukan lintasan kritis. Berdasarkan hasil analisis perhitungan dengan *time cost trade off* dengan penambahan 2 jam kerja (lembur) menghasilkan waktu optimal 127 hari kerja dari durasi normal 150 hari didapat percepatan selama 23 hari kerja dengan efisiensi waktu proyek sebesar 15% dan menghasilkan biaya optimum sebesar Rp. 5.363.375.369,06 dari biaya normal sebesar Rp. 5.448.649.000,00 ada pengurangan biaya sebesar Rp. 85.273.630,94 dengan efisiensi biaya 1,56%.

**Kata Kunci :** Percepatan proyek. *Time Cost Trade Off*. Penambahan Jam Kerja Lembur. *Microsoft Project 2013*.

## **ABSTRACT**

*The implementation of project development must be calculated and arranged in such a way, both in terms of time and cost in order to achieve maximum results. Time and cost have a significant effect on the success and failure of the project. The benchmark for project success is usually seen from the short completion time with minimal costs without reducing the quality of quality. The Youth Facilities Building Development Project in Manganreja District, Tasikmalaya Regency is indicated to have experienced delays in its implementation process. The purpose of this study is to determine the optimal time and cost generated after accelerating working hours (overtime) using the Time Cost Trade Off method, with the alternative of adding 2 working hours (overtime) on structural work that is on the critical path. Data analysis in this study uses Microsoft Project 2013 to determine the critical path. Based on the results of the calculation analysis with time cost trade off with the addition of 2 working hours (overtime) resulting in an optimal time of 127 working days from the normal duration of 150 days, an acceleration of 23 working days was obtained with a project time efficiency of 15% and resulting in an optimum cost of Rp. 5,363,375,369.06 from the normal cost of Rp. 5,448,649,000.00 there is a cost reduction of Rp. 85,273,630.94 with a cost efficiency of 1.56%.*

**Keywords :** *Project acceleration. Time Cost Trade Off. Addition of Overtime Hours. Microsoft Project 2013.*